



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 17 Februari 2025

Halaman: 3

Jelang Ramadan, Masyarakat Diminta Tak Panic Buying Gas Melon

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta meminta masyarakat tidak melakukan pembelian secara berlebihan atau "*panic buying*" terhadap elpiji 3 kg alias gas melon menjelang Ramadan 2025.

"Jangan '*panic buying*' karena akan mengganggu distribusi pasokan. Tidak perlu menyotok banyak karena dipastikan tersedia," ujar Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Sri Riswanti dalam keterangannya di Yogyakarta, Minggu (16/2), dikutip dari Antara.

Pihaknya memastikan stok dan distribusi elpiji bersubsidi tersebut tetap aman dan berjalan lancar sesuai kuota yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengawasan, menurut

dia, setiap pangkalan tetap menerima alokasi gas sesuai jumlah yang telah ditetapkan.

"Dari sisi pasokan tidak ada masalah. Misal, satu titik pangkalan alokasi seratus, tetap (dapat) seratus. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir," ujar Sri Riswanti.

Menurut dia, jika terjadi kelangkaan di beberapa titik, hal itu lebih disebabkan oleh perubahan perilaku konsumen yang khawatir akan kekurangan stok elpiji. Beberapa warga yang biasanya hanya memiliki satu tabung, kini mulai membeli lebih untuk stok.

Sri Riswanti mengatakan kuota elpiji 3 kg untuk Kota Yogyakarta pada tahun ini mengalami sedikit pengurangan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, penurunan tersebut disesuaikan dengan realisasi kebutuhan

masyarakat pada 2024 yang hanya menyerap sekitar 98 persen dari kuota yang diberikan. Tahun ini, alokasi elpiji 3 kg untuk Kota Yogyakarta mencapai sekitar 22.000 metrik ton (MT).

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani memastikan pihaknya terus berkoordinasi dengan Pertamina dan Hiswana Migas untuk menjaga stabilitas stok dan harga di pasaran. Ia juga mengungkapkan pemerintah pusat telah mengizinkan kembali penjualan elpiji 3 kg ke pengecer, namun teknis pelaksanaannya masih dalam tahap koordinasi.

"Yang pasti stok aman tersedia. Yang kami jaga adalah ketersediaan barang itu ada, dan harganya tidak terlalu tinggi. Kuota masih cukup," ujar Veronica. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005